ABSTRAK

Ayu Kusuma Wardani (1212070016): “Pengembangan E-LKPD Berbasis *Problem-Based Learning* Terintegrasi Etnosains Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Kalor”

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi utama abad ke-21 yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran bermakna. Integrasi model *Problem-Based Learning* (PBL) dan etnosains menjadi pendekatan relevan untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan E-LKPD berbasis PBL terintegrasi etnosains, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan E-LKPD, serta peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Metode penelitian menggunakan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian adalah 33 peserta didik kelas XI SMA Al-Islam Kota Bandung. Instrumen yang digunakan terdiri atas lembar validasi E-LKPD, lembar observasi keterlaksanaan, serta soal uraian *pretest* dan *posttest* berpikir kritis. Data dianalisis menggunakan Aiken's V, perhitungan N-Gain, dan uji-t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan E-LKPD memperoleh skor 0,78 pada aspek media dan 0,85 pada aspek materi. Keterlaksanaan pembelajaran sangat baik, dengan persentase 93,33% pada pertemuan pertama, 95,42% pada pertemuan kedua, dan 96,67% pada pertemuan ketiga. Peningkatan keterampilan berpikir kritis ditunjukkan oleh nilai N-Gain sebesar 0,75 dengan signifikansi (Sig. 2-tailed) 0,00 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, E-LKPD berbasis PBL terintegrasi etnosains terbukti layak, terlaksana dengan baik, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: E-LKPD, Etnosains, Keterampilan berpikir kritis, *Problem-Based Learning* (PBL)